

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING* (SFAE) TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN KEAKTIFAN SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH

(Kuasi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah Kedawung Kabupaten Cirebon)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat untuk memperoleh ppgelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Teknologi Pendidikan



Oleh:

Jeny Puspitasari

NIM. 1505826

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
DEPARTEMEN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2019

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING* (SFAE) TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN KEAKTIFAN SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH

(Kuasi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah Kedawung Kabupaten Cirebon)

Oleh

Jeny Puspitasari

NIM 1505826

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ilmu Pendidikan

© Jeny Puspitasari

Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus 2019

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruh atau sebagian, dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis

LEMBAR PENGESAHAN

JENY PUSPITASARI

1505826

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TIPE KOOPERATIF
STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING (SFAE) TERHADAP
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN KEAKTIFAN SISWA PADA
MATA PELAJARAN SEJARAH**

(Kuasi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah Kedawung
Kabupaten Cirebon)

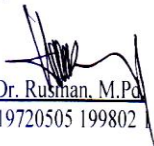
Disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I



Dr. Dadang Sukirman, M.Pd.
NIP. 19591028 198703 1 002

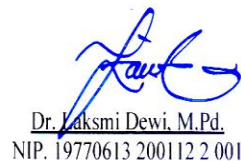
Pembimbing II



Dr. Rusman, M.Pd.
NIP. 19720505 199802 1 001

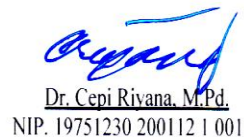
Mengetahui,

Ketua Departemen Kurikulum dan
Teknologi Pendidikan



Dr. Laksmi Dewi, M.Pd.
NIP. 19770613 200112 2 001

Ketua Program Studi
Teknologi Pendidikan



Dr. Cepi Rivana, M.Pd.
NIP. 19751230 200112 1 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING* (SFAE) TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN KEAKTIFAN SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH” (Kuasi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah Kedawung Kabupaten Cirebon) ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya.

Bandung, Agustus 2019

Yang membuat pernyataan,



Jeny Puspitasari

NIM, 1505826

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan judul **“PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING* (SFAE) TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN KEAKTIFAN SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH”** (Kuasi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah Kedawung Kabupaten Cirebon) dapat diselesaikan.

Penelitian ini mengkaji tentang bagaimana pengaruh penggunaan model pembelajaran tipe kooperatif *Student Facilitator And Explaining* (SFAE) terhadap kemampuan berpikir kritis dan keaktifan siswa pada mata pelajaran Sejarah Indonesia kelas X SMK Muhammadiyah Kedawung Kabupaten Cirebon. Dalam hal ini terkait dengan berpikir kritis aspek *Interpetation*, *Analysis*, dan *Inference* serta keaktifan belajar aspek *Visual*, *Listening*, *Oral* dan *Drawing*.

Penelitian ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Universitas Pendidikan Indonesia (UPI).

Akhir kata penulis berharap semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat, khususnya bagi pembaca serta dapat dikembangkan untuk penelitian lebih lanjut. Kritik dan saran senantiasa penulis nantikan demi tercapainya kesempurnaan kajian ini. Semoga Allah memberikan rahmat-Nya bagi kita semua.

Bandung, Agustus 2019

Peneliti

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan. Selanjutnya, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada berbagai pihak yang secara langsung maupun tidak telah memberikan kontribusi dukungan, bantuan, serta doa dalam penyusunan skripsi ini. Ucapan terimakasih ini penulis sampaikan kepada :

1. Allah SWT dengan segala rahmat serta karunia-Nya yang memberikan kekuatan bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada kedua orang tua tercinta, Mamah Titin Suharti dan Bapak Maktori yang selama ini telah membantu peneliti dalam bentuk perhatian, kasih sayang, semangat, serta doa yang tidak henti-hentinya mengalir demi kelancaran dan kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, Kemudian terima kasih banyak untuk kakak tercinta Dewi Pranita Motik, Suwastika Pujiatuti, dan Tri Ilma Agustin yang telah memberikan dukungan serta perhatian kepada peneliti
3. Dr. Dadang Sukirman, M.Pd. selaku Pembimbing I yang telah memberikan waktu untuk membimbing serta memberikan motivasi selama menjalani penyusunan skripsi ini.
4. Dr. Rusman, M.Pd. selaku Pembimbing II yang telah memberikan waktu untuk membimbing serta memberikan motivasi selama menjalani penyusunan skripsi ini.
5. Ketua beserta jajaran Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia yang telah memberi dukungan, ilmu- ilmu yang bermanfaat, serta pengalaman selama penulis melakukan studi dibangku perkuliahan.
6. Dr. Cepi Riyana, M.Pd selaku Pembimbing Akademik.

7. Incu Abah yang telah memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis Nadiyah Rismiati, Dhia Rahadatul Aisy, dan Widhianti Putri Hutami.
8. Para teman-teman seperjuangan Program Studi Teknologi Pendidikan 2015. Terimakasih atas pengalaman, pembelajaran dan dukungannya.
9. Kakak-kakak dan adik-adik Teknologi Pendidikan UPI yang secara langsung maupun tidak telah memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis.
10. Keluarga besar civitas akademika SMK Muhammadiyah Kedawung Kabupaten Cirebon.
11. Semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini.

Terimakasih atas segala bantuan dan do'a kalian. Semoga segala amal kebaikan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT. Aamiin

Bandung, Agustus 2019

Penulis

ABSTRAK

Jeny Puspitasari. (1505826) Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Student Facilitator And Explaining* (Sfae) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah

Skripsi. Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Pendidikan Indonesia. Tahun 2019

Penelitian ini merupakan usaha untuk menjawab permasalahan peneliti yang bertitik tolak dari masalah umum yaitu: Bagaimana capaian kemampuan berpikir kritis dan keaktifan peserta didik yang menggunakan model pembelajaran kooperatif *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) dibandingkan peserta didik yang menggunakan model pembelajaran kooperatif Jigsaw pada mata pelajaran Sejarah di kelas X. Penelitian ini menggunakan metode Kuasi Ekperimen dengan rancangan *nonequivalent control group design*. Jenis desain penelitian ini didasarkan pada sampel penelitian yang sudah terbentuk secara alamiah. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *Probability Sampling*, teknik penyempelan ini memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Subjek penelitian adalah siswa kelas X SMK Muhammadiyah Kedawung, terdiri dari dua belas kelas berjumlah 348 siswa, penelitian ini menggunakan dua kelas sebagai sampel dimana kelas X- TKRO 1 yang berjumlah 30 orang (kelas eksperimen) dan kelas X-TKRO 3 yang berjumlah 30 orang (kelas kontrol). Instrumen penelitian ini berupa tes dalam bentuk essay, digunakan untuk memperoleh data, yakni berupa kemampuan berpikir kritis. Dan instrumen angket untuk mengukur keaktifan siswa. Kevalidan instrumen diukur melalui uji validitas dan uji reliabilitas. Instrumen essay diberikan dengan total sebanyak dua kali, yaitu pada saat *pretest* dan *posttest*, dan pemberian angket keaktifan di akhir pembelajaran pada kedua kelas. Selanjutnya, data tersebut dianalisis melalui uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Hasil analisis data diperoleh nilai t-hitung adalah 12,931. Sementara itu, nilai t-tabel dengan tingkat kebebasan $df = N_1 + N_2 - 2 = 30 + 30 - 2 = 58$ dan taraf signifikansi 5% adalah sebesar 1,671. Dari perhitungan di atas dapat dilihat bahwa t-hitung lebih besar dari pada t-tabel yakni $12,931 > 1,671$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan kata lain, dapat dikatakan bahwa penerapan model SFAE memberikan pengaruh yang lebih baik terhadap kemampuan berpikir kritis dan keaktifan belajar, dibandingkan dengan yang menggunakan model Jigsaw

Kata Kunci : Model Pembelajaran, *Student Facilitator And Explaining*, Jigsaw, Berpikir Kritis, Keaktifan

ABSTRACT

Points to the general problems of this study are: How are critical thinking abilities and activeness of students using the cooperative learning model Student Facilitator And Explaining (SFAE) comparing students who use the Jigsaw cooperative learning model in the Indonesian History learning session in Class X. This study using the Quasi Experiment method, design a nonequivalent control group. The sampling technique used is the Probability Sampling technique. The research subjects were students of class X SMK Muhammadiyah Kedawung, consisting of twelve class amount 348 students, this study used two classes as samples in class X-TKRO 1 involving 30 people (experimental class) and class X-TKRO 3 which succeeded 30 people (control class). The research instrument consisted of essay tests to obtain data, critical thinking skills. And questionnaire instruments to measure student activity. The validity of the test instrument through the validity test and reliability test. Essay instrument given twice, namely at the pretest and posttest. Giving an activity questionnaire was given at the end of learning in both classes. Furthermore, the data are analyzed through normality test, homogeneity test, and hypothesis testing. The results of data analysis obtained by t-value is 12,931. Meanwhile, the value of t-table with a level of freedom $df = N1 + N2 - 2 = 30 + 30 - 2 = 58$ and a significant level of 5% is 1.671. From the above calculation it can be seen that the count is greater than the t-table which is $12,931 > 1.671$. Thus it can be denied that H_0 is rejected and H_1 is accepted. In other words, it can be agreed that the application of the SFAE model gives better priority to critical thinking skills and active learning, than Jigsaw learning model.

Keywords: *Learning Model, Facilitator and Student Explanation, Jigsaw, Critical Thinking, Active*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
UCAPAN TERIMA KASIH	ii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	Error! Bookmark not defined.xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR GRAFIK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	8
1.2.1 Rumusan Masalah Umum.....	8
1.2.2 Rumusan Masalah Khusus	9
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.3.1 Tujuan Penelitian Umum	10
1.3.2 Tujuan Penelitian Khusus	10
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.4.1 Manfaat Teoritis	11
1.4.2 Manfaat Praktis	11
1.5 Struktur Organisasi Skripsi	12
BAB II KAJIAN TEORI	14
2.1 Konsep Belajar dan Pembelajaran	14
2.1.1 Konsep Belajar.....	14
2.1.2 Konsep pembelajaran.....	15
2.1.3 Komponen-komponen Pembelajaran.....	15
2.1.4 Prinsip-prinsip Belajar	16

2.2. Model Pembelajaran	16
2.2.1 Pengertian Model Pembelajaran	16
2.2.2 Ciri-ciri Model Pembelajaran.....	17
2.2.2 Model Pembelajaran Kooperatif	18
2.3. Model Pembelajaran Kooperatif SFAE.....	20
2.3.1 Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif SFAE	20
2.3.2 Langkah Model Pembelajaran Kooperatif SFAE	21
2.3.3 Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif SFAE... ..	22
2.4. Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw.....	23
2.4.1 Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw.....	23
2.4.2 Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw.....	24
2.4.3 Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw ...	24
2.5. Berpikir Kritis.....	26
2.5.1 Pengertian Berpikir Kritis.....	26
2.5.2 Ciri-ciri Berpikir Kritis.....	27
2.5.3 Aspek Indikator Berpikir Kritis.....	28
2.6. Keaktifan Belajar.....	32
2.6.1 Pengertian Keaktifan Belajar.....	32
2.6.2 Klasifikasi Keaktifan Belajar	33
2.6.3 Faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar	34
2.7. Mata Pelajaran Sejarah	35
2.7.1 Pengertian Mata Pelajaran Sejarah	35
2.7.2 Tujuan Mata Pelajaran Sejarah	36
2.7.3 Ruang lingkup Mata Pelajaran Sejarah dalam Kurikulum 2013.....	38
2.8. Penelitian yang Relevan	39
2.9. Kerangka Berpikir	42

2.10.Hipotesis	43
2.10.1 Hipotesis Umum	43
2.10.2 Hipotesis Khusus	43
BAB III METODE PENELITIAN	45
3.1. Desain Penelitian	45
3.2. Pendekatan dan Metode Penelitian	45
3.3. Partisipan.....	46
3.3.1 Siswa kelas X SMK Muhammadiyah Kedawung.....	46
3.3.2 Guru mata pelajaran Sejarah SMK Muhammadiyah Kedawung.....	46
3.3.3 Kepala SMK Muhammadiyah Kedawung	47
3.4. Populasi dan Sampel	47
3.4.1 Populasi.....	47
3.4.2 Sampel.....	48
3.5. Instrumen Penelitian	48
3.5.1 Tes.....	48
3.5.2 Angket.....	50
3.6. Prosedur Penelitian	51
3.6.1 Pembuatan Rancangan Penelitian	51
3.6.2 Pelaksanaan Penelitian	51
3.6.3 Pembuatan Laporan	52
3.7. Teknik Pengembangan Instrumen	52
3.7.1 Uji Validitas	52
3.7.2 Uji Validitas Isi dan Konstruk	52
3.7.3 Uji Validitas Kriteria.....	53
3.7.4 Uji Realibilitas	54
3.8. Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis	56

3.8.1 Analisis data pre-test dan post-test	56
3.8.2 <i>Method of Successive Interval (MSI)</i>	56
3.8.3 Uji Normalitas.....	58
3.8.4 Uji Homogenitas	58
3.8.5 Uji Hipotesis	58
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	60
4.1 Temuan Penelitian	60
4.1.1 Temuan Penelitian Secara Umum	60
4.1.2 Temuan Penelitian Berdasarkan Rumusan Masalah	63
4.1.2.1 Temuan Penelitian Berpikir Kritis Aspek <i>Interpretation</i>	63
4.1.2.2 Temuan Penelitian Berpikir Kritis Aspek <i>Analysis</i>	64
4.1.2.3 Temuan Penelitian Berpikir Kritis Aspek <i>Inference</i>	65
4.1.2.4 Temuan Penelitian Keaktifan Aspek <i>Visual Activities</i>	67
4.1.2.5 Temuan Penelitian Keaktifan Aspek <i>Oral Activities</i>	68
4.1.2.6 Temuan Penelitian Keaktifan Aspek <i>Listening Activities</i>	69
4.1.2.7 Temuan Penelitian Keaktifan Aspek <i>Drawing Activities</i>	70
4.2 Analisis Data.....	71
4.2.1 Uji Normalitas Data Berpikir Kritis dan Keaktifan	71
4.2.2 Uji Homogenitas Data Berpikir Kritis dan Keaktifan.....	72
4.2.3 Uji Hipotesis	73
4.2.3.1 Uji Hipotesis Secara Umum.....	73
4.2.3.2 Uji Hipotesis Berdasarkan Rumusan Masalah.....	75
4.3 Pembahasan Penelitian	83
4.3.1 Pembahasan Penelitian Secara Umum.....	83
4.3.2 Pembahasan Berdasarkan Rumusan Masalah	86
4.3.2.1 Temuan Penelitian Berpikir Kritis Aspek <i>Interpretation</i>	86

4.3.2.2	Temuan Penelitian Berpikir Kritis Aspek <i>Analysis</i>	87
4.3.2.3	Temuan Penelitian Berpikir Kritis Aspek <i>Inference</i>	88
4.3.2.4	Perbedaan keaktifan siswa pada aspek <i>Visual Activities</i> antara siswa yang menggunakan model pembelajaran <i>Student Facilitator and Explaining</i> (SFAE) dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran <i>Jigsaw</i> pada mata pelajaran Sejarah kelas X.	90
4.3.2.5	Perbedaan keaktifan siswa pada aspek <i>Oral Activities</i> antara siswa yang menggunakan model pembelajaran <i>Student Facilitator and Explaining</i> (SFAE) dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran <i>Jigsaw</i> pada mata pelajaran Sejarah kelas X.	91
4.3.2.6	Perbedaan keaktifan siswa pada aspek <i>Listening Activities</i> antara siswa yang menggunakan model pembelajaran <i>Student Facilitator and Explaining</i> (SFAE) dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran <i>Jigsaw</i> pada mata pelajaran Sejarah kelas X.	93
4.3.2.7	Perbedaan keaktifan siswa pada aspek <i>Drawing Activities</i> antara siswa yang menggunakan model pembelajaran <i>Student Facilitator and Explaining</i> (SFAE) dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran <i>Jigsaw</i> pada mata pelajaran Sejarah kelas X.	94
BAB V KESIMPULAN		96
5.1	Simpulan	96
5.1.1	Simpulan Umum	96
5.1.2	Simpulan Khusus	96
5.2	Implikasi	99
5.3	Rekomendasi.....	101

DAFTAR PUSTAKA.....	102
LAMPIRAN.....	108

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Pertanyaan Untuk Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis	30
Tabel 2.2. Penelitian Terdahulu	39
Tabel 3.1 Desain penelitian <i>Nonequivalent Control Group</i>	45
Tabel 3.2 Data Populasi Penelitian	47
Tabel 3.3 Data Sampel Penelitian	48
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Tes Kemampuan Berpikir Kritis	49
Tabel 3.5 Kriteria Koefisien Korelasi	53
Tabel 3.6 Klasifikasi Koefisien Reliabilitas	55
Tabel 3.7 Uji Reliabilitas Data Instrumen Tes Uraian.....	55
Tabel 3.8 Uji Reliabilitas Data Ujicoba Instrumen Angket	56
Tabel 4.1 Skor Rata-Rata <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Keseluruhan	61
Tabel 4.2 Gain skor <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Berpikir Kritis Seluruh Aspek.....	62
Tabel 4.3 Perbandingan Skor Rata-rata Berfikir Kritis Aspek <i>Interpretation</i>	63
Tabel 4.4 Perbandingan Skor Rata-rata Berfikir Kritis Aspek <i>Analysis</i>	64
Tabel 4.5 Perbandingan Skor Rata-rata Berfikir Kritis Aspek <i>Inference</i>	66
Tabel 4.6 Rata-Rata Skor Angket Keaktifan Aspek <i>Visual Activities</i>	67
Tabel 4.7 Rata-Rata Skor Angket Keaktifan Aspek <i>Oral Activities</i>	68
Tabel 4.8 Rata-Rata Skor Angket Keaktifan Aspek <i>Listening Activities</i>	69
Tabel 4.9 Rata-Rata Skor Angket Keaktifan Aspek <i>Drawing Activities</i>	70
Tabel 4.10 Uji Normalitas Data Keseluruhan	72
Tabel 4.14 Uji Homogenitas Keseluruhan Data	73
Tabel 4.15 Uji Hipotesis Umum Berfikir Kritis dan Keaktifan.....	74
Tavel 4.16 Hasil uji hipotesis keseluruhan	75
Tabel 4.17 Uji Hipotesis kemampuan Berfikir Kritis Aspek <i>Interpretation</i>	76
Tabel 4.19 Uji Hipotesis kemampuan Berfikir Kritis Aspek <i>Analysis</i>	77
Tabel 4.20 Uji Hipotesis kemampuan Berfikir Kritis Aspek <i>Inference</i>	78
Tabel 4.21 Uji Hipotesis Keaktifan Aspek <i>Visual Activities</i>	79
Tabel 4.22 Uji Hipotesis Keaktifan Aspek <i>Oral Activities</i>	80
Tabel.4.23 Uji Hipotesis Keaktifan Aspek <i>Listening Activities</i>	81
Tabel.4.24 Uji Hipotesis Keaktifan Aspek <i>Drawing Activities</i>	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir Penelitian.....	42
--	----

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Perbandingan Skor Rata-Rata <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i> Berpikir Kritis Seluruh Aspek	62
Grafik 4.2 Perbandingan Skor Rata-rata Berfikir Kritis Aspek Interpretation ...	64
Grafik 4.3 Perbandingan Skor Rata-rata Berfikir Kritis Aspek Analysis	65
Grafik 4.4 Perbandingan Skor Rata-rata Berfikir Kritis Aspek Inference	66
Grafik 4.5 Perbandingan Skor Rata-rata keaktifan Aspek <i>Visual Activities</i>	67
Grafik 4.6 Perbandingan Skor Rata-rata keaktifan Aspek <i>Oral Activities</i>	68
Grafik 4.7 Perbandingan Skor Rata-rata keaktifan Aspek <i>Listening Activities</i> ..	70
Grafik 4.8 Perbandingan Skor Rata-rata keaktifan Aspek <i>Drawing Activities</i> ...	71

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Agus Suprijono. (2013). Cooperative learning teori dan aplikasi PAIKEM. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ali. (2010). *Metodologi dan aplikasi riset pendidikan*. Bandung. Pustaka Cendekia Utama.
- Arends, R.I. (2001). Learning to teach. New york. Mc graw Hill Companies
- Arifin, Z. (2014). *Penelitian pendidikan metode dan paradigma baru, cetakan ke-4*. Bandung. Rosdakarya.
- Arifin, Z. (2016). *Evaluasi pembelajaran: prinsip, teknik, prosedur. Cetakan ke-8*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur penelitian suatu praktik*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Arikunto. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2016). Media pembelajaran. Jakarta. Rajawali.
- Brophy, J.E. 1998. *Motivating stufets to learn*. Toronto: McGraw-Hill.
- Brown, H., D. 2001. *Teaching by principles: an interactive approach to language pedagogy (second edition)*. White Plains, New York: Longman/Pearson Education.
- Buzan, Tony. (2012). Buku pintar mind map. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Devira. (2012). *Model student facilitator and explaining*. (Skripsi). Jakarta.
- Dimiyati, & Mujiono. (2009). Belajar dan pembelajaran. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Ennis. (1985). A logical basis for measuring critical thinking skills. Association for Supervision and Curriculum Development.
- Facione, P.A. (1990). *Chritical thinking: a statementsof expert concesus for purpose of educational assessment and instruction*. California: The California Academic Press.
- Facione, P.A. (2013). *Chritical thinking: why it is and why it counts*. California: measured reasons and The California Academic Press.
- Fadhillah. (2014). *Implementasi kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Fisher, A. (2009). *Berpikir kritis sebuah pengantar. (B. Hadinata, Trans.)* Jakarta: Erlangga.
- Friedman, Howard S., & Wiriam W. Scustack, 2008. Kepribadian. Edisi ketiga Jilid1.Erlangga. Jakarta.
- Hamalik, Oemar. (2004). *Proses belajar mengajar*. Bumi Aksara. Jakarta.

- Hanafiah, Nanang. (2010). *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Hermawan. (2007). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. PT. Adi Mahasatya.
- Huda, Miftahul. (2011). *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur dan Model Terapan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Huda. (2013). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar
- Huda. (2014). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- I Gde Widja. (1989). *Dasar-dasar Pengembangan Strategi serta Metode Pengajaran Sejarah*. Jakarta: Depdikbud.
- Joko Tri Prasetya. (2005). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung. Pustaka Setia
- Kochhar, S.K. (2008). *Pembelajaran Sejarah: Teaching of History*. Jakarta: Grasindo
- Kountour, Ronny (2009). *Metode Penelitian untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Jakarta. Manajemen PPM.
- Kuswana, W. S. (2011). *Taksonomi Berpikir*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Lie, A. (2008). *Cooperative Learning Mempraktikan Cooperative Learning di Ruang ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo.
- Martin Hunt. 2007. *A Practical Guide To Teaching History In The Secondary School*. New York : Routledge.
- Masitoh dan Laksmi Dewi, (2009). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Agama Islam Depag,
- Meier, Dave. (2004). *The Accelerated Learning Handbook*. (Terjemahan Rahmani Astuti). New York: McGraw-Hill. (Buku asli diterbitkan tahun 2000)
- Mel Siberrnen. (2004). *101 Strategi Pembelajaran Aktif (Active Learning)*, (Bandung: Nusa Media, 2004).
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, cet 15, Bandung: PT Remaja. Rosdakarva, 2010.
- Rusman. (2008). *Manajemen Kurikulum Seri Manajemen Kurikulum Bermutu*. Bandung: UPI Press.
- Rusman. (2012). *Model-model Pembelajaran (Pengembangan Profesionalisme Guru Edisi Kedua)*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Rusman. (2014). *Model-model Pembelajaran (Pengembangan Profesionalisme Guru)*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Rusman. (2015). *Pengembangan Tematik Terpadu: Teori, Praktik dan Penilaian*. Rajawali Press. Jakarta.

- Sagala, Syaiful. (2005). *Konsep dan Makna Pembelajaran Cet, II*. Bandung: Alfabeta.
- Sagala, (2010). *Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*, cet. 8; Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya. (2013). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung. Kencana.
- Santrock, J. W.(2007). *Life-Span Development*, (3rd ed.) New York. McGraw-Hill.
- Sardiman. (1988). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. CV. Rajawali.
- Sardiman. (2001). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sardirman, Pembelajaran Sejarah dan Pembangunan Karakter Bangsa, dalam Hansiswany Kamarga dan Yani Kusmarni (Ed), Pendidikan Sejarah Untuk Manusia dan Kemanusiaan: Refleksi Perjalanan Karir Akademik Prof. DR. Said Hamid Hasan, MA. Jakarta: Bee Media Indonesia, 2012.
- S. Hamid Hassan. (2012). *Pendidikan Sejarah Indonesia,Isu Dalam Ide Dan Pembelajaran*. Bandung: Rizqi Press.
- Shoimin, Aris. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta. Ar-Ruzz Media.
- Slameto. (1995). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Cet. 3; Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Slavin, R.E. 1990. *Cooperative Learning: Theory, Research, and Practice*. Englewood: Cliffs, NJ: Prentice-Hall.
- Slavin, Robert. (1994). *Educational Psychology: Theories and Practice*. Fourth Edition. Massachusetts. Allyn and Bacon Publisher.
- Slavin, R. (1995). *Cooperative Learning*. Bandung. Nusa Media.
- Slavin, Robert E. (2005). *Cooperative Learning: theory, research and practice* (N. Yusron. Terjemahan). London: Allyn and Bacon. Buku asli diterbitkan tahun 2005.
- Sudjana. (2014). *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Administrasi*. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumani. (2011). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung. Rosdakarya.
- Suprijono. (2009). *Cooperative Learning*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.

- Suprijono, A. (2010). *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Susanto, A. (2013). *Teori pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Susanto, Heri. (2014). *Seputar Pembelajaran Sejarah: Isu, Gagasan, dan Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta. Aswaja.
- Suyono dan Hariyanto. (2014). *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Hal. 188.
- Syah. (2012). *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Jakarta: Tata Laksana
- Syah, M. (2014). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Trianto. (2010). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Wibisono, A. G. (2014). *Menjadi Kritis it's Not A Crime*. Jakarta: Willian.
- Wijaya, C. (2010). *Pendidikan Remedial*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

. Sumber Jurnal, Tesis Dan Skripsi:

- Ahmatika, D. (2016). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dengan Pendekatan Inquiry/Discovery. *Jurnal Euclid*, ISSN 2355-1712, vol.3, No.1, pp. 377-525
- Anderson, T., Garrison, D.R., dan Archer, W. (2004). *Critical Thinking, Cognitive Presence, Computer Conferencing in Distance Learning*. [Online]. Diakses http://cde.athabascau.ca/coi_site/documents/Garrison_Anderson_Archer_CogPres_Final.pdf (29 Oktober 2018).
- Barr. RD. Barth. JL. Dai Shernis. 1988. *The nature of Studies*. California: ETC Publication. Beyer. BK. 1985. *Critical Thinking: What is It? Social Education..* (29 Desember 2018)
- Eka Ariyanti, Wirya, I Gd Margunayasa, "Pengaruh Model SFAE dan Motivasi Belajar Terhadap Pemahaman Konsep IPAS Siswa", *Jurnal Mimbar PGSD* (Universitas Pendidikan Ganeha: Singaraja, 2014), h. 3.
- Ryane Muslim, S. (2014). Pengaruh penggunaan metode *student facilitaor and eksplaining* dalam pembelajaran kooperatif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematik dan kemampuan berpikir kritis matematik siswa SMK di Tasikmalaya. *Pendidikan dan Keguruan*, 1 (1).
- Hasan, Hamid "The Development of Historical Thinking and Skills in The Teaching of History in the Senior Secondary School Curriculum in Indonesia", *HISTORIA : International Journal of History Education* Vol. XI No. 2 (Desember 2018)

- Husen, T. and Postlethwaite, N. (Eds.), *International Encyclopedia of Education* (Supplementary Vol.) (pp.162-163). Oxford: Pergamon Press.
- Kusumo. (2017). Studi Perbandingan Hasil Belajar Geografi Menggunakan model Pembelajaran Jigsaw dan Model Pembelajaran Portofolio Pada Kelas XI Di Sman 16 Semarang Tahun. Semarang
- Martyanti,A. Suhartini. (2018). Etnomatematika: Menumbuhkan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Budaya dan Matematika. *Indomath: Indonesian Mathematics Education – Volume 1 Issue 1*[Online] Diakses dari (Desember 2018)
- Mukhadis, Amat. (2013). *Sosok Manusia Indonesia Unggul dan Berkarakter dalam Bidang Teknologi Sebagai Tuntutan Hidup di Era Globalisasi*. [Online] Diakses dari <http://journal.uny.ac.id/index.php/jpka/article/view/1434> (29 Oktober 2018)
- Ratnaya. I. G, (2015). Pengembangan Modul Pembelajaran Dasar Listrik dan Elektronika SMK Berbasis TIK Dan Berwawasan Entrepreneurship. *Seminar Nasional Riset Inovatif III*, Tahun 2015. [Online] (25 Oktober 2018).
- Rustaman, N.Y.,dkk. (2003). *Strategi Belajar dan Mengajar Biologi. Common Textbook*. JICA IMSTEP. Bandung. FPMTP A UPI.
- Shanti.N.W, (2017). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis melalui Problem Posing. [Online]. *Jurnal LITERASI*, Volume VIII, No. 1 2017. (29 Oktober 2018).
- Sri Mulyati, dkk. (2006). *Pengembangan Metode Problem Solving untuk Meningkatkan Kualitas pembelajaran*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Trilling, Bernie and Fadel, Charles (2009) *21st Century Skills: Learning for Life in Our Times*, John Wiley & Sons, 978-0-47-055362-6. Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dengan Pendekatan Inquiry/Discovery.
- Wahyuni. 2014. Perbedaan Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah dan Komunikasi Matematis Antara Siswa Kelas Heterogen Gender dengan Kelas Homogen Gender melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah di MTS Kota Langsa. *Jurnal Pendidikan Matematika PARADIKMA*. VII (1), 7586, ISSN: 1978-8002
- Wiratningsih, dkk. (2014). *Pengaruh Student Facilitator and Explaining Berbantuan Peta Konsep Terhadap Hasil Belajar PKn Kelas V SD Gugus Igusti Ngurah Rai*. Jurnal. Singaraja. Uneversitas Pendidikan Ganesha. Tidak diterbitkan. (Online) diakses 13 Maret 2015.
- Yilidrim, B., & Ozkahraman, S. (2011). *Critical Thinking In Nursing Process and Education*. *Internatonal Journal of Humanities and Socuial Science*, 1(13), 257261.

Sumber Lainnya:

AM, Sudirman. 2013. Seminar Kurikulum 2013 (Kurikulum 2013. Semarang;

Departemen Pendidikan Nasional. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003. Tentang Pendidikan Sistem Nasional. Jakarta

Kemendikbud, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22, Tahun 2006, tentang Standar Isi (Jakarta: Kemdikbud)

Kemendikbud, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21, Tahun 2016, tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah (Jakarta: Kemendikbud).

Laporan Badan Standar Pendidikan. 2010.

National Center for History in the Schools. (1994). *National Standards for United States History: Exploring The American Experience*. Los Angeles, CA:NCHS..